

The background is a light green and white watercolor-style illustration. It features several butterflies: a large orange and black monarch in the top left, a smaller orange monarch in the top right, and two purple butterflies, one on the left and one on the right. There are also three blue birds: one in the bottom left, one in the middle right, and one in the bottom right. The scene is framed by green leaves and branches with small brown buds.

KISAH KALAH SEPIKUL KAYU

LAYANAN BK BIDANG SOSIAL

TRI NURJAYANTI, S.Pd



Tujuan Layanan



01

Siswa memahami arti berusaha / kerja keras



02

Siswa memahami karakter manusia yang egois dan penyangang



03

Siswa memahami arti mengasihi sesama



04

Siswa memahami arti menghargai sesama





Dikisahkan....


Seorang guru muda pulang dari memotong kayu di gunung.

Di perjalanan, ia berjumpa seorang pemuda yang baru saja menangkap seekor kupu-kupu di genggamannya.

Pemuda ini dengan jemawa (sombong) menantang sang guru,
"Bagaimana kalau kita bertaruh?"

"Bagaimana taruhannya?" tanya sang guru.








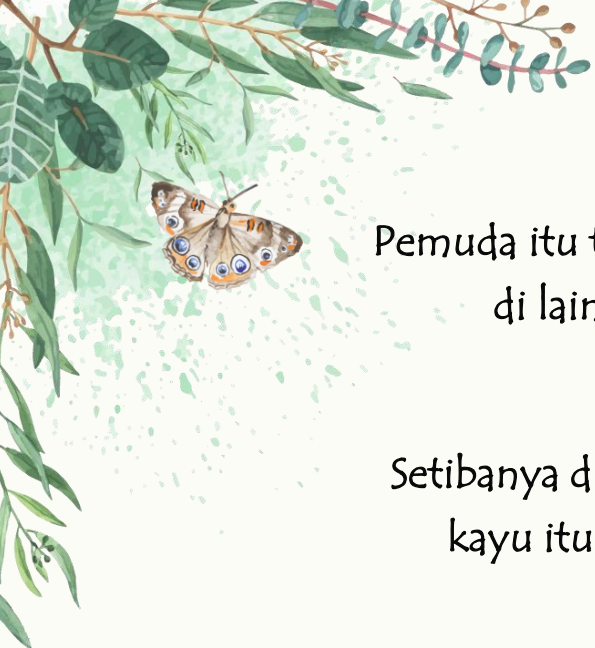
“Coba tebak kupu-kupu dalam genggamanku ini, hidup atau mati? Kalau Anda kalah, sepikul kayu itu jadi milik saya!” Demikian kata si pemuda, lantang.

Sang guru mengangguk setuju. Lalu katanya menebak, “Kupu-kupu dalam genggamanku itu mati.”

Pemuda itu tertawa puas, “Guru... Anda salah.” Sambil membuka genggamannya, kupu-kupu itu pun terbang lepas ke alam bebas.

Sang guru berkata, “Baiklah, kayu ini milikmu.” Setelah itu, ia pergi dengan gembira.

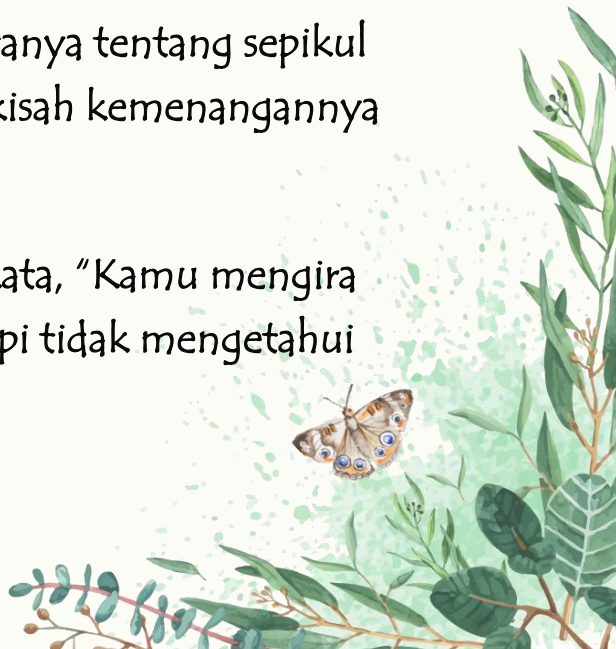




Pemuda itu tidak mengerti kenapa sang guru terlihat begitu gembira. Tapi di lain pihak, ia mendapat sepikul kayu bakar tanpa perlu bekerja keras. Dengan gembira, kayu itu dibawanya pulang.

Setibanya di rumah, ayah si pemuda pun lantas bertanya tentang sepikul kayu itu. Pemuda itu bercerita dengan bangga, kisah kemenangannya dengan sang guru.

Tanpa disangka, ayahnya sangat marah. Beliau berkata, "Kamu mengira kamu betul-betul menang? Kamu itu kalah, tapi tidak mengetahui bagaimana kalahnya."



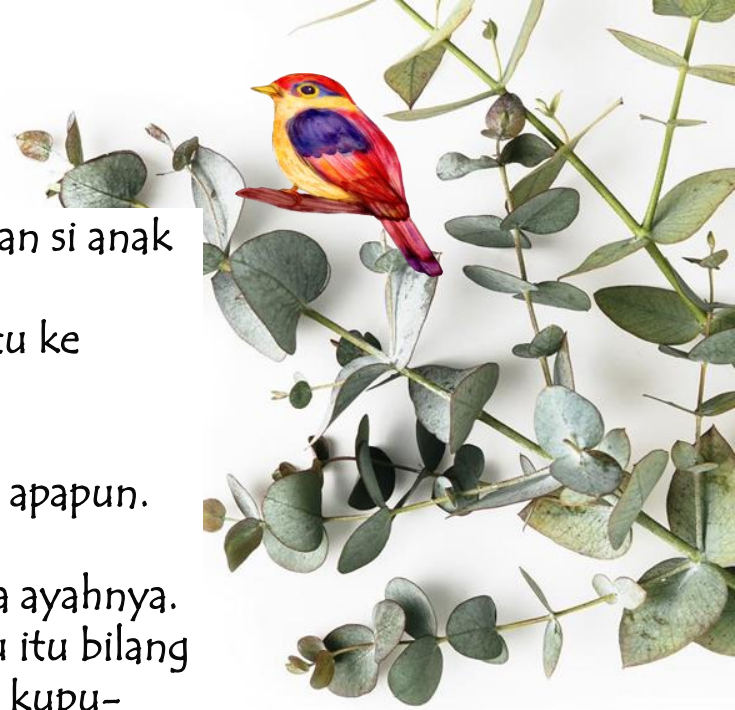
Pemuda itu sangat bingung. Ayahnya langsung memerintahkan si anak memikul kayunya.

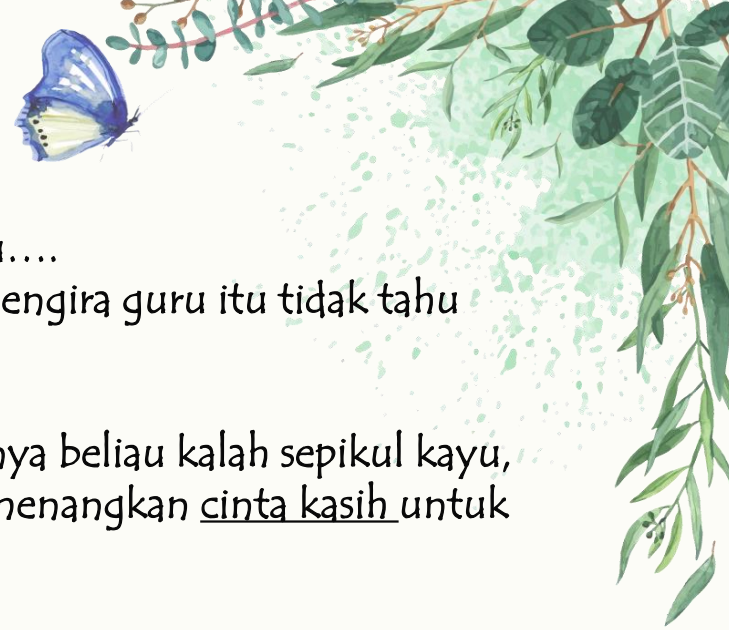
Berdua mereka bergegas mengembalikan sepikul kayu bakar itu ke kediaman sang guru, sambil meminta maaf.

Beliau hanya mengangguk dan tersenyum, tanpa mengatakan apapun.

Dalam perjalanan pulang, pemuda itu minta penjelasan kepada ayahnya. Sang ayah menarik napas panjang, menerangkan, "Begitu guru itu bilang kalau kupu-kupu itu sudah mati, baru kamu mau melepaskan kupu-kupu itu, sehingga kamu 'menang'."

"Kalau guru itu bilang kupu-kupunya masih hidup, kamu pasti meremas hewan lemah dalam genggamannya itu, sehingga mati. Kamu juga yang menang taruhan!"





"Anakku....
Kamu mengira guru itu tidak tahu
akalmu?"

Sebenarnya beliau kalah sepikul kayu,
tapi memenangkan cinta kasih untuk
sesama.

Cinta kasih yang murni memikirkan
kebahagiaan semua makhluk tanpa
pamrih.

Bagi yang egois?

Hanya memikirkan tujuan apa yang
akan ia dapatkan."





“Kebaikan adalah nyanyian
indah yang bisa didengar oleh
orang tuli, sekaligus bunga
indah yang bisa dilihat oleh
orang buta.”



—Gede Pramana

Refleksi....



Kisah diatas bercerita tentang arti berusaha dan bekerja keras, jelaskan pendapatmu !



Jelaskan watak orang yang egois menurutmu !



Menurutmu bagaimana karakter pemuda dalam kisah tersebut?



Menurutmu, apa arti mengasihi / menghargai sesama?

Thank You

**Jika ada hal-hal yang kurang jelas dari materi layanan ini
silahkan kontak ibu ya Nak.
Terima kasih**